



PANGLIMA TNI DAN KAPOLRI TINJAU KESIAPAN KTT AIS 2023

Panglima TNI Laksamana TNI Yudo Margono (kiri) bersama Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo (kedua kiri) meninjau kesiapan pelaksanaan KTT AIS Forum 2023 di Bali Nusa Dua Convention Center, Nusa Dua, Kabupaten Badung, Bali, Senin (9/10).

Kejari Ungkap Rekayasa Transaksi Gula yang Dilakukan Anak Perusahaan PTPN

PT KPBN seolah-olah beli gula dari PT ATN dari 2020 hingga 2021. Padahal, PT ATN tak pernah memberi gula tersebut kepada PT KPBN.

JAKARTA (IM) - Kejaksaaan Negeri (Kejari) Jakarta Pusat membongkar sindikat rekayasa transaksi gula di lingkungan anak perusahaan PT Perkebunan Nusantara (PTPN). Yakni, PT

Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara (PT KPBN) dengan PT Agro Tani Nusantara (PT ATN) group. Kepala Kejaksaan Negeri Jakarta Pusat Hari Wibowo

mengatakan, PT KPBN yang merupakan anak perusahaan PTPN telah melakukan kerja sama pembelian gula dengan PT ATN sejak tahun 2020 hingga 2021.

Kendati demikian, kata Hari, dalam pelaksanaannya, gula tidak pernah diserahkan oleh PT ATN kepada PT KPBN. Sehingga, terdapat rekayasa transaksi gula di antara anak perusahaan BUMN tersebut.

"Untuk menutupi seolah-

olah gula telah diserahkan kepada PT KPBN digunakan skema roll-over, yaitu kontrak pertama selesai karena dibayar dengan kontrak kedua begitu seterusnya sampai dengan 12 kali kontrak," ujar Hari di Kejari Jakarta Pusat, Senin (9/10).

Dalam pelaksanaannya, lanjut Hari, PT KPBN sendiri tidak pernah melakukan verifikasi dan klarifikasi terkait ketersediaan jumlah dan kualitas barang, ke-

tersediaan gudang, hingga teknis pengangkutan.

Lebih lanjut, Hari menuturkan, rekayasa transaksi gula tersebut telah merugikan negara senilai lebih dari Rp570 miliar dengan penetapan tiga tersangka, yakni HS selaku Direktur Utama Agro Tani Nusantara.

Kemudian, HRS selaku Mantan Direktur Utama PT Agro

► Bersambung ke hal 11

Anak Lakukan Penganiayaan, PKB Nonaktifkan Edward Tannur dari Anggota Komisi IV DPR RI

JAKARTA (IM) - Kasus penganiayaan yang melibatkan Gregorius Ronald Tannur berbuntut panjang. Ayahnya, Edward Tannur, ikut terdampak. Posisinya sebagai anggota DPR RI dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) terancam. Partainya menjatuhkan sanksi penonaktifkan dari kursi anggota dewan.

Edward dinonaktifkan dari jabatannya sebagai anggota Komisi IV DPR RI terhitung sejak Minggu (8/10).

"Kami dari DPP PKB memutuskan sejak malam ini untuk menonaktifkan saudara Edward Tannur dari semua tugasnya di komisi," kata Sekretaris Jenderal (Sekjen) PKB Hasanuddin Wa-

hid di kawasan Kota Malang, Jawa Timur, Minggu (8/10).

"Dalam konteks ini, naman-nya sanksi, kami jatuhkan pencabutan dia dari anggota komisi-nya dan besok PKB ajukan surat pencabutan dari komisi-nya itu di DPR," ujarnya.

Hasanuddin menjelaskan, penonaktifan Edward tak lepas dari kasus dugaan penganiayaan yang melibatkan putranya. PKB ingin Edward fokus menuntaskan perkara tersebut.

"Karena kami sangat prihatin terjadi hal semacam itu dan hati kami ada di korban," ujarnya.

PKB, kata Hasanuddin, bakal

► Bersambung ke hal 11

Komnas HAM Didesak Investigasi Tiga BUMN Diduga Pasok Senjata ke Junta Militer Myanmar

JAKARTA (IM) - Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) didesak melakukan investigasi tiga Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang diduga memasok senjata untuk junta militer Myanmar.

Koalisi Masyarakat Sipil mengatakan, memasok senjata untuk junta militer Myanmar berarti terlibat dalam pelanggaran HAM berat.

"Mendesak agar Komnas HAM untuk melakukan investigasi dan pemeriksaan serta

mengajukan pengadilan HAM terhadap dugaan kuat keterlibatan Pemerintah Indonesia, Kementerian Polhukam, Kementerian Pertahanan, serta tiga perusahaan BUMN (PT. Pindad, PT. PAL, dan PT. Dirgantara Indonesia)," ujar Ketua Perhimpunan Bantuan Hukum Indonesia (PBHI) yang juga anggota koalisi masyarakat sipil, Julius Ibrani, melalui keterangan tertulis, Senin (9/10).

Selain Komnas HAM, Julius juga mendesak agar Jaksa Agung RI berkoordinasi de-

ngan Komnas HAM melakukan penyidikan dan pemeriksaan terhadap ketiga BUMN yang diduga mengekspor senjata ke Myanmar.

Di sisi lain, Ombudsman juga diminta bergerak dan memeriksa dugaan malaadministrasi kerja sama pemerintah Indonesia dengan junta militer Myanmar terkait pembelian senjata tersebut. "Terakhir, Koalisi mendesak Komisi DPR RI untuk menyelidiki permasalahan ini. Komisi

► Bersambung ke hal 11

Bus Tabrak Mati Pelajar SMA di Duren Sawit, Baru Berhenti Setelah Diteriaki oleh Warga

JAKARTA (IM) - Bus pariwisata yang melindas seorang pelajar SMA di Jalan Raden Inten, Duren Sawit, Jakarta Timur, Senin (9/10) pagi, baru berhenti setelah diteriaki warga. Awalnya bus itu masih melaju setelah melindas korban.

"Bus diteriakin, 'Woy ...! Woy ...! Berhenti ...!' sama pengendara motor yang pada berhenti. Bus langsung berhenti," kata salah seorang pedagang yang tidak jauh dari lokasi kejadian, Irfan (24).

Saat itu beberapa pengendara motor juga mengejar bus itu untuk meminta agar

berhenti. Bu baru berhenti sekitar tujuh meter dari lokasi korban terkapar.

Menurut informasi ndari saksi yang berada di lokasi kejadian, korban awalnya menabrak pengendara motor lain, sekitar pukul 06.30 WIB. Korban kemudian oleng dan jatuh ke kanan, lalu langsung terlindas bus pariwisata.

Orang yang berada di sekitar lokasi mengaku mendengar suara orang terjatuh dari motor.

"Pas bunyi 'gedebuk', orang itu sudah tergeletak. Si

► Bersambung ke hal 11



PERTEMUAN BILATERAL MENU INDONESIA DENGAN MENU BRAZIL

Menteri Luar Negeri Retno Marsudi (tengah), Menteri Luar Negeri Brazil Mauro Vieira (kiri) dan Sekretaris Jenderal ASEAN Kao Kim Hourn berfoto bersama saat pertemuan di Kantor Kementerian Luar Negeri, Jakarta, Senin (9/10/2023). Pertemuan tersebut dilakukan untuk memperkuat kerja sama antar kedua negara khususnya dalam bidang ekonomi.

Yayasan Tzu Chi Indonesia
Orang bodoh membangun tembok pemisah dalam hatinya, orang bijaksana merobohkan tembok pemisah tersebut dan hidup berdampingan secara damai dengan orang lain.
(Master Cheng Yen)

intiland

印尼旅游部推荐咖啡
PREMIUM QUALITY AUTHENTIC INDONESIAN
印尼猫屎咖啡
100% PURE
KOPITIAM
Jakarta: TheFoodHall, Jakarta Buah Gajah Madu, Jakarta Buah Pluit, AEON, Kemchick Kemang, Grand Lucky, Market City PIK, Farmers Market, Ranch Market, Rezeki Fresh Market Bandung: Borma Dago, SM Setiabudi, Tiara Mini Mart, Ujenk Mart
For more info or purchase: (+6221) 666 0 5522

ASALTAU!
Warga Bekasi Heran Ketika Bayangannya Tidak Ada



BEKASI (IM) - Fenomena untuk hari tanpa bayangan terjadi pada Senin (9/10) kemarin. Fenomena matahari yang tepat berada di posisi paling tinggi membuat salah satu warga Kota Bekasi heran.

Berdasarkan pantauan di kawasan Kantor Pemerintahan Kota Bekasi, fenomena ini terjadi sekitar pukul 11.39 WIB. Bayangan memang tidak hilang sepenuhnya, namun

► Bersambung ke hal 11

Sadis, Bocah 5 Tahun Disetrika Tantenya Gegara Habiskan Nasi



BOCAH lima tahun mendapat kekerasan fisik dari adik ipar ayahnya di Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara. Kaki korban dipukul dan bagian dada serta punggungnya disetrika hingga mengalami luka bakar 30 persen. Korban dianiaya hanya karena menghabiskan nasi dan rambut di rumahnya.

Bocah malang berinisial RS itu terus

► Bersambung ke hal 11

ACE
The helpful place.

BANK MAYAPADA
Melayani Dengan Komitmen

KursRupiah		
MATA UANG	JUAL	BELI
USD	15.693,00	15.683,00
SGD	11.467,00	11.453,00
AUD	9.978,00	9.948,00
HKD	2.036,00	1.976,00
EUR	16.746,00	16.496,00
GBP	19.367,00	19.097,00

Senin 9 Oktober 2023 14:11 WIB